

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL) DENGAN MEDIA LKPD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH KELAS VII A MTs AL-HIDAYAH CANDIKUNING

Sidatun Fatonah

MTs AL-Hidayah Candikuning, Tabanan, Bali, Indonesia

Corresponding Author: Sidatunfatonah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali terhadap materi thaharah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali terhadap materi thaharah. Aktifitas peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) mengalami peningkatan sebesar 61,9% pada siklus 1, pada siklus II menjadi 85,7% pada siklus III 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi thaharah di Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali. Hasil belajar peserta didik Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali meningkat setelah menerapkan model Problem Based Learning (PBL), hal ini ditunjukkan pada siklus I jumlah peserta didik yang mendapat nilai 75 ke atas berjumlah 13 dari 21 orang peserta didik. Pada siklus II jumlah peserta didik yang mendapat nilai 75 ke atas meningkat menjadi 18 dari 21 orang peserta didik serta siklus III tuntas secara keseluruhan (21 orang). Sehingga ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 50%, dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus III. Berdasarkan prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui Model Problem Based Learning (PBL), dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi thaharah di Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali

Kata Kunci: Penerapan, Problem Based Learning(PBL), Hasil belajar

Abstract

This study aims to increase understanding and learning outcomes of Class VII A MTs Al-Hidayah Candikuning Baturiti Tabanan Bali on thaharah material. This research is a classroom action research. The research subjects were students of Class VII A MTs Al-Hidayah Candikuning Baturiti, Tabanan, Bali on thaharah material. Student activity during learning by applying the Problem Based Learning (PBL) model increased by 61.9% in cycle 1, in cycle II to 85.7% in cycle III 100%. This shows that applying the Problem Based Learning (PBL)

model can increase student activity in learning Fiqih thaharah material in Class VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan Bali The learning outcomes of Class VII A students at MTs Al-Hidayah Candikuning Baturiti Tabanan Bali increased after applying the Problem Based Learning (PBL) model, this was shown in cycle I the number of students who scored 75 and above totaled 13 out of 21 students. In cycle II the number of students who scored 75 and above increased to 18 out of 21 students and cycle III completed as a whole (21 people). So that classical completeness increased by 50%, from 50% in cycle I increased to 100% in cycle III. Based on these learning achievements, it can be concluded that through the Problem Based Learning (PBL) model, it can improve learning achievement in Fiqh thaharah material in Class VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti, Tabanan, Bali

Keywords: Application, Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Setiap peserta didik mempunyai karakteristik dalam keperibadian yang berbeda beda. Untuk itu sebagai guru kita harus memahami setiap tingkah laku dari setiap peserta didik. Sama halnya dengan pelajaran FIQIH tidak semua peserta didik menyukai pelajaran tersebut. Untuk itu akan timbul masalah yang akan dihadapi oleh setiap guru.

Ada beberapa masalah yang biasanya di hadapi oleh seorang guru seperti bagaiman mengelola bahan ajar dan cara mengelola kelas supaya proses belajar mengejar berlangsung dengan efektif dan efisien tetapi tetap dengan suasana kelas yang tidak membosankan, agar peserta didik belajar itu tidak menjadi beban tersendiri. Semua itu merupakan tantangan yang harus di hadapi oleh setiap guru di kelas. Maka dari itu seorang guru harus lebih mengasah kemampuannya dalam berupaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan UUD nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat(2) menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga kerja profesionalitas untuk memenuhi hal yang sama bagi setiap warga dalam memperoleh pendidikan yang bernutu (undang undang RI Nomor 14, 2005: 44).

Rendahnya hasil belajar aspek kognitif peserta didik dikarenakan peserta didik belum maksimal terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, peserta didik ada yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran, suka mengganggu teman, sibuk dengan kepentingannya sendiri seperti bermain hp, berbicara dengan teman sebangkunya. Pembelajaran fiqih diharapkan menjadi pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih di kelas. Inovasi tersebut dapat berupa model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

mengatasi permasalahan adalah model PBL. Pembelajaran Berbasis Masalah atau Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi

METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai dengan oktober 2022 yang bertempat di MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali . Pelaksanaan penelitian ini sesuai kalender akademik pada pelaksanaan proses belajar mengajar semester ganjil Tahun 2022. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik siswi Kelas VII A MTs Al-hidayah candikuning baturiti Tabanan bali yang jumlah peserta didiknya 21 orang yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki- laki, dan 7 orang peserta didik perempuan.

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian PTK ini adalah tes unjuk kerja menggunakan lembar observasi. Untuk menganalisis data aktifitas peserta didik dan serta kemampuan guru saat mengelola pelajaran dalam lembar observasi yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir dilakukan tahap-tahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar peserta didik diukur melalui beberapa pemberian soal terakhir dari tes akhir dalam proses pembelajaran siklus I siklus II dan siklus III. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media Problem Based learning pada mata pelajaran fiqih materi thaharah, dapat diketahui pada perolehan skor masing-masing siklus. Untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada paparan tabel berikut ini:

1. Siklus I

Tabel 4.10

Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan peserta didik siklus I

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	13	61,90%
66-79	Baik	-	-
56-65	Cukup	8	38,09%
40-55	Kurang	-	-
30-39	Gagal	-	-
Jumlah	-	21	100%

Adapun persentase prsetasi belajar peserta didik pada siklus I yang memenuhi kriteria nilai “baik sekali” sebanyak 13 peserta didik atau 61,90%, selanjutnya kriteria nilai “cukup” sebanyak 8 peserta didik atau 38,09% ,

2. Siklus II

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan peserta didik siklus II

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	18	85,71%
66-79	Baik	-	-
56-65	Cukup	3	14,28%
40-55	Kurang	-	
30-39	Gagal	-	
Jumlah	-	21	100%

Adapun persentase prsetasi belajar peserta didik pada siklus II yang memenuhi kriteria nilai “baik sekali” sebanyak 18 peserta didik atau 85,71%, dan kriteria “cukup” sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 14,28%.

3. Siklus III

Tabel 4.12

Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan peserta didik siklus III

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	21	100%
66-79	Baik	-	
56-65	Cukup	-	-
40-55	Kurang	-	-
30-39	Gagal	-	
Jumlah	-	21	100%

Adapun persentase prsetasi belajar peserta didik pada siklus III yang memenuhi kriteria nilai “baik sekali” sebanyak 21 peserta didik atau 100%, . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Problem Based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fiqih materi thaharah.

4. Analisis Hasil Tes Peserta didik

Tabel 4.13 Nilai Hasil Post Test Siklus I, siklus II dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai Post Tes		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	ABDUL AZIS	80	80	80
2	ADE PUTRA	80	80	100
3	ADLAN FAHRUSI SAKIRIN	60	80	80
4	ANGGI JULIANTO	80	80	80
5	AHMAD RAFAEL JORDAN	60	80	80
6	DEDE ELYAPANJI	60	60	80
7	DILLA AIRA PUTRI	80	80	100
8	FADLAN ROBBNI AS SYIFA	80	80	100
9	FAIQAH HIDAYATI	80	80	100
10	FATIYAT MAGFIRAH	60	80	80
11	M.FIRMAN RAMADHANI	60	80	80
12	HABIB AMARULLAH	60	80	80
13	HAFSAH WIDIASTUTI	80	80	100
14	IFTA ALYANA	80	80	80
15	M.JONI HERMAWAN	60	80	80
16	M.RIFQI	80	60	80
17	MUHAMMAD AKMAL	80	60	80
18	MUROBBI ILHILALI	80	80	80
19	NISA WIDIAYANTI	80	80	100
20	AUFA FALIH	60	80	80
21	MUHAMMAD REVINO	80	80	80
	jumlah	1,520	1,620	1,800
	Rata-rata	72,3	77,1	85,7

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Al-hidayah candikuning , terjadi peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta

didik antara siklus I siklus II dan siklus III. Hasil belajar peserta didik dievaluasi melalui pemberian soal tes pada proses pembelajaran. Dengan demikian hasil tes rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 72,3, pada siklus II adalah 77,1, dan pada siklus III adalah 85,7. Dari hasil post tes di atas dapat dilihat bahwa peserta didik memperoleh peningkatan pada hasil belajar dalam pembelajaran. Untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat

dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik di Kelas VII.A
MTs Al-hidayah belajar melalui media Problem Based Learning.**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)					
		I	II	III	I	II	III
1	Tuntas	13	18	21	61,90 %	85,71 %	100%
2	Belum Tuntas	8	3	-	38,09 %	14,28 %	-

Berdasarkan data yang dikumpul dari hasil analisis data, hasil belajar peserta didik terdapat 8 peserta didik di siklus I yang belum tuntas (38,09%) , 3 peserta didik (14,28%) pada siklus II, dan 0 peserta didik yang tidak tuntas pada siklus III, sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar mencapai 13 peserta didik (61,90%) di siklus I, pada siklus II terdapat 18 peserta didik yang sudah tuntas (85,71%) dan terdapat 21 peserta didik (100%) di siklus III dengan batas KKM sebesar 72

Dari analisis data tentang hasil belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa penerapan media Problem Based Learning dalam mata pelajaran fiqih materi thaharah berlangsung dengan baik sesuai dengan perangkat pembelajaran yang

telah disiapkan. Penerapan media Problem Based Learning dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi thaharah pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi thaharah dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan

KESIMPULAN

Penerapan media Problem Based Learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Al-hidayah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus. Aktivitas belajar peserta didik merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 75% , pada siklus II persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 88% dan pada siklus 3 semua aspek pengamatan hasil belajar peserta didik sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi Thaharah dengan menggunakan media Problem Based Learning selalu meningkat setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binti Maunah. 2005. Pendidikan Kurikulum SD-MI. Surabaya: eIKAF
- Depdiknas.2003.Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Jakarta Depdiknas.
- Mulyasa,(2005). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masnur Muslich.2011. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah (Classroom Research Action). Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara